

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Perpajakan (X1) dan Kepercayaan Kepada Fiskus (X2) terhadap perilaku *Tax Evasion* (Y) dan mengetahui pengaruh efek moderasi Kualitas Pelayanan Perpajakan (M) terhadap hubungan antara Pemahaman Perpajakan (X1) dan Kepercayaan Kepada Fiskus (X2) terhadap tindak *Tax Evasion* (Y). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari penelitian sebagai berikut:

1. Pemahaman Perpajakan (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Evasion* (Y). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunus et al., (2020), Santana et al., (2020), Fitria et al., (2021), dan Gonggang Tandisalla & Febriani(2024), akan tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Auliana & Muttaqin (2023), Kusnadi et al., (2024), dan Antonio (2024).
2. Kepercayaan Kepada Fiskus (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Evasion* (Y). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Idris (2019), Hasanah & Widiyati (2021), dan Alliyah (2023), namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Billa et al., (2020), Kumalasari et al., (2023), dan Mapparessa et al., (2023)
3. Kualitas Pelayanan Perpajakan (M) tidak dapat memoderasi hubungan antara Pemahaman Perpajakan (X1) terhadap *Tax Evasion* (Y).

Pembentukan pemahaman perpajakan dalam diri wajib pajak tidak sepenuhnya bergantung pada kualitas pelayanan, tetapi juga dibentuk oleh faktor lain.

4. Kualitas Pelayanan Perpajakan (M) tidak dapat memoderasi hubungan pengaruh Kepercayaan Kepada Fiskus (X2) terhadap *Tax Evasion* (Y). Kualitas pelayanan perpajakan membentuk kepercayaan wajib pajak, tetapi tidak cukup kuat memperkuat pengaruhnya terhadap perilaku penggelapan pajak.

5.2 Keterbatasan

Dalam pelaksanaannya, penelitian tidak terlepas dari beberapa keterbatasan.

Adapun keterbatasan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di wilayah Karesidenan Surakarta, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke wilayah lain yang memiliki karakteristik ekonomi, budaya, atau kepatuhan pajak yang berbeda.
2. Model penelitian memiliki nilai *R Square* sebesar 46,5% yang menunjukkan bahwa masih terdapat 53,5% variasi perilaku *tax evasion* yang dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian
3. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian, yang disebabkan oleh kesibukan baik dari pihak responden maupun peneliti, mengharuskan penyebaran kuesioner dilakukan secara kombinasi, yakni sebagian melalui metode luring dan sebagian secara daring.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan pada poin sebelumnya, peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mencakup wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang relevan, sehingga model yang dibangun dapat menjelaskan fenomena secara lebih menyeluruh dan mendalam.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan dengan perencanaan waktu yang lebih optimal, agar penyebaran kuesioner dapat dilakukan secara lebih merata dan terkontrol.